



Pengembangan Media *Big Book* Doa-Doa Harian untuk Meningkatkan Nilai-Nilai Keagamaan pada Anak Usia Dini

Developing a Big Book of Daily Prayers to Enhance Religious Values in Early Childhood

Udoh Raudoh

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Email : UdohRaudoh21@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 18-05-2026

Revised : 20-05-2026

Accepted : 22-05-2026

Published : 24-05-2026

Abstrack

Development of Big Book Media Daily Prayers to Improve Religious Values in Early Childhood at PAUD Al-Hidayah Lebak Kepuh Village, Lebak Wangi District, Serang Regency When the illustrated big book was lifted, all students at PAUD Al-Hidayah Lebak Kepuh immediately fell silent and focused on paying attention. Students who usually had difficulty focusing now sat neatly with sparkling eyes following each page that was opened. This study aims to develop big book media to teach religious values to early childhood students using the ADDIE development model, which was implemented up to the limited evaluation stage. The research subjects were students aged 5-6 years at PAUD Al Hidayah Lebak Kepuh. Data were obtained through expert validation sheets, observations, and limited trials. After going through five meetings using the Big Book media, the posttest results showed an increase with a score of 477 or 85.2%. Teacher and student responses showed high enthusiasm for the use of this media, despite drawbacks such as its excessive size and the material's lack of water resistance. Overall, big books are considered effective as a creative alternative medium that can help instill moral and religious values from an early age, while also creating a more enjoyable and interactive learning environment.

Keywords: *Religious values of early childhood*

Abstrak

Pengembangan Media Buku Besar untuk Shalat Harian Meningkatkan Nilai-Nilai Agama pada Anak Usia Dini di PAUD Al-Hidayah Lebak Kepuh, Desa Lebak Wangi, Kabupaten Serang. Ketika buku besar bergambar diangkat, seluruh siswa di PAUD Al-Hidayah Lebak Kepuh langsung terdiam dan fokus memperhatikan. Siswa yang biasanya kesulitan fokus kini duduk rapi dengan mata berbinar mengikuti setiap halaman yang dibuka. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media buku besar untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada siswa usia dini menggunakan model pengembangan ADDIE, yang diimplementasikan hingga tahap evaluasi terbatas. Subjek penelitian adalah siswa berusia 5-6 tahun di PAUD Al Hidayah Lebak Kepuh. Data diperoleh melalui lembar validasi ahli, observasi, dan uji coba terbatas. Setelah melalui lima pertemuan menggunakan media Buku Besar, hasil posttest menunjukkan peningkatan dengan skor 477 atau 85,2%. Respons guru dan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap penggunaan media ini, meskipun terdapat kekurangan seperti ukurannya yang terlalu besar dan kurangnya ketahanan air pada bahannya. Secara keseluruhan, buku besar dianggap efektif sebagai media alternatif kreatif yang dapat membantu menanamkan nilai-nilai moral dan agama sejak usia dini, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.

Kata kunci: Nilai-nilai agama pada anak usia dini



PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, proses pembelajaran mengalami kemajuan pesat seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta inovasi media pembelajaran. Perubahan tersebut terlihat nyata melalui berbagai upaya pembaruan dalam sistem pendidikan, terutama pada jenjang pendidikan anak usia dini. Meski demikian, globalisasi juga menghadirkan tantangan, seperti kemudahan akses informasi yang tidak jarang bertentangan dengan nilai agama dan moral, sehingga dapat memengaruhi karakter anak. Lunturnya nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya lingkungan bermain dan sekolah, kemajuan teknologi yang memungkinkan akses internet tanpa batas, rasa ingin tahu anak, serta peran orang tua. Hal ini sejalan dengan temuan Magfiroh dan Astuti yang menegaskan bahwa pola asuh orang tua berperan penting dalam perkembangan anak, khususnya melalui pengawasan perilaku agar tidak menyimpang dari nilai yang baik. (Muslimah et al., n.d.) Menanamkan dan membiasakan nilai agama serta moral sejak usia dini memiliki peranan yang sangat penting. Anak-anak pada tahap ini merupakan kelompok yang mudah terpengaruh oleh kondisi lingkungannya. Sutika menegaskan bahwa peran orang tua sangat krusial dalam pembentukan karakter moral anak, seperti menanamkan kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, religiusitas, kepedulian terhadap lingkungan, meluangkan waktu bersama anak, membantu menyelesaikan masalah, serta memberikan teguran ketika berbuat salah.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah membiasakan anak membaca doa-doa harian. Kegiatan berdoa sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan akan membantu mereka memahami makna serta penerapan nilai-nilai agama dan moral yang baik. *Big Book* adalah sebuah media pembelajaran yang memiliki ciri khas berupa ukuran yang diperbesar, baik dari segi teks maupun gambar, serta memiliki keunikan dalam bentuk visual dan warna yang ditampilkan. Media ini digunakan agar dalam proses pembelajaran tercipta kegiatan membaca bersama (*shared reading*) antara guru dengan peserta didik. Media *Big Book* dapat dikategorikan sebagai sarana visual yang efektif dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. (Fitriani et al., 2020)

Berdasarkan permasalahan dan kendala yang ditemukan di sekolah, peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran berupa *Big Book* yang masih jarang digunakan, dengan tujuan agar peserta didik lebih tertarik dan lebih mudah dalam menghafal doa, khususnya doa-doa sehari-hari. Penggunaan media *Big Book* juga membuat anak-anak lebih menyukainya karena dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan berbicara. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Hidayah Desa Lebak Kepuh Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang. (Lilis widyawati, 2022)

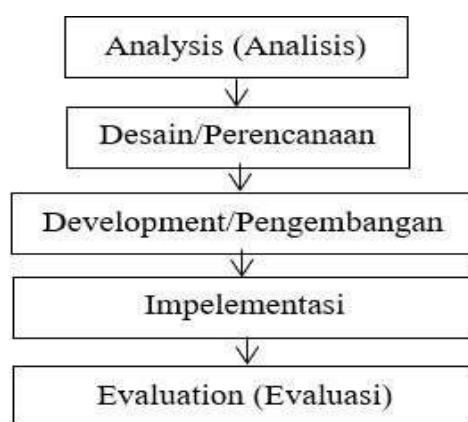
METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Lokasi penelitian dilakukan di PAUD Al-Hidayah, yang beralamat di Jalan Kp. Kepuh RT/RW 003/001, Desa Lebak Kepuh, Kecamatan Lebak Wangi, Serang, Banten. Lokasi ini dipilih karena peneliti mengamati adanya permasalahan yang memerlukan perhatian dan penanganan melalui penelitian. Model pengembangan yang diterapkan adalah model *ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation)*, yang berfokus pada tahapan-tahapan utama dalam pengembangan sistem pembelajaran. (Negara & Surabaya, 2020)



Subjek penelitian terdiri dari seluruh individu yang menjadi bagian dari kelas B di PAUD Al-Hidayah. Kelas ini berjumlah 20 murid, dengan rincian 11 murid perempuan dan 9 murid laki-laki. Subjek penelitian dipilih berdasarkan karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengamati respon murid terhadap media pembelajaran yang dikembangkan pengembangan difokuskan pada pembuatan buku besar (*Big Book*) tentang kejujuran untuk menumbuhkan minat baca anak usia dini. Maharani, menemukan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa kelas II SD. Buku berukuran besar ini membantu siswa lebih mudah memahami isi teks, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menyenangkan. (Putu et al., 2023) Berikut bagan beberapa tahapan dalam proses penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa metode berikut: Observasi, *Pretest* dan *Posttest* dan kuisioner. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Susanto, pengenalan nilai keagamaan pada anak usia dini sebaiknya dilakukan sejak dini melalui kegiatan yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Dalam hal ini, media pembelajaran berperan penting sebagai alat bantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan bermakna. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran baru yang kreatif dan inovatif untuk memadukan aspek edukatif dan religius secara menyenangkan. (Pendidikan & Usia, 2020) Setelah *big book* selesai dibuat, dilakukan validasi ahli yang melibatkan dosen ahli pendidikan anak usia dini dan guru PAUD. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa isi cerita, bahasa, dan visual sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta mendukung tujuan pembelajaran. Masukan dari para ahli digunakan untuk melakukan revisi sebelum media diimplementasikan. Dalam pelaksanaannya, anak-anak diajak untuk memperhatikan gambar, mendengarkan cerita, menjawab pertanyaan sederhana, hingga mencoba menirukan dialog yang terdapat dalam buku. Konsep kelayakan dalam hal ini mengacu pada sejauh mana media *big book* dapat digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hasil uji coba menunjukkan persentase sebesar 73, yang termasuk dalam kategori layak. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan media *big book* doa- doa harian dalam meningkatkan nilai keagamaan anak usia dini, peneliti terlebih dahulu melakukan pengukuran awal (*pretest*) sebelum perlakuan, dan pengukuran akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Data hasil *pretest* memberikan gambaran mengenai kemampuan awal siswa, sedangkan data *posttest* menunjukkan perkembangan yang dicapai setelah diberikan perlakuan menggunakan media *big book*.



Pembahasan

Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahari Djamarah dan Azwan Zain, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan agar tercapai tujuan pembelajaran. Hasil penelitian tersebut mendukung pandangan bahwa media memiliki peran strategis dalam menyampaikan materi pelajaran, meningkatkan motivasi belajar, dan membantu siswa memahami konsep secara lebih jelas dan menyenangkan. Hidayati, dalam penelitiannya menemukan bahwa media pembelajaran yang efektif memiliki daya tarik yang mampu menarik perhatian siswa, menyajikan informasi secara jelas, merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa, bersifat fleksibel, dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara efektif. (Solichah et al., 2022)

Masitoh dalam penelitiannya menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media yang tepat dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien, serta meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga dapat membantu siswa dalam memahami materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan nyata. (Sesriyani et al., n.d.)

Menurut Brown, *Big Book* merupakan buku berukuran besar dengan ilustrasi berwarna yang digunakan guru untuk menyampaikan cerita di dalam kelas. Banyak literatur anak yang sesuai dapat dimanfaatkan untuk membantu mengembangkan keterampilan membaca. *Big Book* juga berperan dalam memotivasi anak belajar serta memberi dampak positif, sebab ukuran teks yang besar dan ilustrasi penuh warna mampu menarik minat mereka. Bagi anak yang belum lancar membaca, buku semacam ini sering kali menjadi alternatif menyenangkan, karena melalui gambar-gambar yang menarik dan informatif, anak dapat lebih mudah memahami isi bacaan. Bahkan, tak jarang anak-anak menikmati buku bergambar tersebut sambil membangun alur cerita versinya sendiri. (Arifah et al., 2022)

Big Book adalah salah satu media sekaligus bahan ajar yang banyak digunakan di PAUD dalam proses pembelajaran. Namun, sebagian besar guru masih memanfaatkan *Big Book* yang sudah tersedia, bukan hasil karyanya sendiri. Kehadiran media gambar dalam buku cerita bergambar mampu memperkuat daya ingat anak serta mempermudah mereka dalam memahami isi dan makna cerita yang disampaikan. (Ratnasari & Zubaidah, 2017)

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* efektif sebagai alat bantu pembelajaran, khususnya untuk meningkatkan kemampuan literasi dan minat baca anak. Ukuran buku dan ilustrasi yang besar memudahkan siswa memahami materi secara visual dan menarik perhatian mereka. Pemanfaatan media *Big Book* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa, menumbuhkan minat baca, dan mendorong keterlibatan aktif siswa selama belajar. Rahmadani dan Fathiyah mengemukakan bahwa media *Big Book* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak usia dini. Kelebihan utama media ini meliputi interaktivitas yang tinggi sehingga mendorong partisipasi aktif siswa, keterlibatan multisensori yang menggabungkan elemen visual dan verbal untuk memperkuat pemahaman, serta meningkatkan motivasi belajar karena anak-anak lebih tertarik dan antusias saat menggunakan media ini. (Ritonga & Fathiyah, 2023) Rulfiriani dan Sukidi, mengemukakan bahwa kelemahan media *Big Book* meliputi keterbatasan dalam menyajikan elemen multimedia sehingga indra pendengaran dan pergerakan siswa kurang terstimulasi. Selain itu, media ini hanya menampilkan



representasi dua dimensi, sehingga kurang efektif untuk materi yang memerlukan pemahaman ruang tiga dimensi. (Negara & Surabaya, 2020)

Aisah dan Rini, menyatakan bahwa media *Big Book* memiliki kelemahan berupa keterbatasan dalam menampilkan elemen multimedia dan objek tiga dimensi, sehingga kurang optimal untuk materi yang membutuhkan stimulasi audio-visual dan pemahaman ruang. (Aisah & Rini, 2022)

Penelitian oleh Resi Andini pada anak di TK Mitra Natar, Lampung Selatan (2020) menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media *big book* memiliki kemampuan berbicara yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Penggunaan *big book* membuat anak lebih aktif mengekspresikan diri, mengungkapkan ide sesuai cerita atau gambar, berkomunikasi dengan teman, memahami isi cerita melalui gambar, memperoleh pengalaman baru, serta menumbuhkan keberanian dan semangat berbicara di depan kelas. Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan *big book* dapat mengoptimalkan kemampuan berbicara anak. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus pada pengembangan *big book*, sementara perbedaannya terletak pada penekanan penelitian ini terhadap pengembangan karakter anak usia dini (Anak et al., n.d.)

Penelitian oleh Gunanti Setiya Ningsih dan Amir Syamsudin (2019) yang dipublikasikan di *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 9 No. 1, menunjukkan bahwa media *big book* yang dikembangkan memiliki validitas Aiken yang cukup baik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak usia 5–6 tahun. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengembangan *big book* dalam pembelajaran dengan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada peningkatan keterampilan membaca awal, sedangkan penelitian ini difokuskan pada mengatasi kesulitan membaca anak pada kelas rendah. (Setyaningsih & Syamsudin, 2014)

Jurnal penelitian Umar Sulaiman dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tentang *Pengaruh Penggunaan Media Big Book dalam Pembelajaran terhadap Keterampilan Literasi Siswa PAUD Al-Hidayah* menunjukkan bahwa penggunaan *big book* berpengaruh signifikan terhadap keterampilan literasi siswa. Sebelum penggunaan *big book*, rata-rata skor literasi siswa adalah 52,44 (cukup rendah), sedangkan setelah penggunaan *big book* meningkat menjadi 83,98 (sangat baik). Penelitian ini didukung oleh panduan USAID PRIORITAS yang menyatakan bahwa *big book* dapat digunakan di kelas awal karena sesuai dengan kebutuhan siswa dan dapat disesuaikan oleh guru dengan minat atau karakteristik anak. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan adalah sama-sama menekankan penggunaan *big book* dalam pengajaran membaca, sementara perbedaannya adalah penelitian sebelumnya fokus pada membaca permulaan, sedangkan penelitian ini fokus pada mengatasi kesulitan membaca. (Sulaiman, 2017)

Nilai agama dan moral memiliki peranan penting dalam pendidikan anak usia dini karena menjadi dasar pembentukan karakter, kepribadian, dan kebiasaan positif sejak dini. Menurut Piaget, anak pada usia dini mulai memahami aturan, norma, dan perilaku yang dianggap benar melalui interaksi dengan lingkungan. (Piaget & Haji, 2026)

Di PAUD Al-Hidayah, penanaman nilai moral dan agama dilakukan melalui beberapa metode, yaitu bercerita, pembiasaan, keteladanan, dan bernyanyi. Berdasarkan hasil evaluasi, efektivitas masing-masing metode berbeda, dengan metode bercerita 8%, pembiasaan 40%,



keteladanan 47%, dan bernyanyi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa anak usia dini lebih mudah menginternalisasi nilai moral dan agama melalui metode keteladanan, yang kemudian membentuk kebiasaan positif dalam perilaku mereka. Metode keteladanan yang diterapkan oleh guru PAUD Al-Hidayah. Metode keteladanan terbukti paling efektif dalam menanamkan nilai moral dan agama pada anak usia dini dibandingkan metode bercerita, pembiasaan, dan bernyanyi. Implementasi keteladanan melalui praktik doa, ibadah, sopan santun, empati, meminta maaf, dan sopan santun verbal membantu anak menginternalisasi perilaku positif secara nyata. Pendidikan moral dan agama di PAUD Al-Hidayah tidak hanya bertujuan agar anak mengetahui perbuatan baik dan buruk, tetapi juga membentuk perilaku yang benar, baik, dan konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Penanaman nilai moral dan agama melalui metode keteladanan menekankan pengalaman langsung, pembiasaan, dan contoh guru, sehingga anak mampu mengaplikasikan nilai tersebut dalam interaksi sosial dan kehidupan mereka sebagai individu, anggota keluarga, dan masyarakat serta pembiasaan dari orang dewasa.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, perbedaan utama dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada jenis dan tujuan penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen, sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan pengembangan atau *research and development (R&D)*. Selain itu, penelitian sebelumnya difokuskan untuk melihat pengaruh penggunaan media *big book* terhadap keterampilan berinteraksi dengan lingkungan, sementara penelitian penulis bertujuan untuk mengembangkan media *big book* yang dapat meningkatkan nilai-nilai agama pada anak usia 5–6 tahun. Pengembangan *big book* yang kreatif dan inovatif sangat penting karena guru akan kesulitan menyampaikan materi tanpa media yang tepat. *Big book* yang dikembangkan juga mengatasi keterbatasan media sebelumnya, memudahkan anak memahami pembelajaran, dan menambah pengalaman belajar yang menyenangkan. Dengan penggunaan *big book*, anak tidak hanya belajar membaca, tetapi juga menginternalisasi nilai moral dan agama sejak usia dini.

Oleh karena itu, penerapan *big book* di PAUD Al-Hidayah, Lebak Kepuh, Kec. Lebak Wangi, Kab. Serang-Banten diharapkan dapat menjadi media yang efektif untuk menumbuhkan minat baca, menambah pengetahuan, serta membentuk perilaku anak yang religius, sopan, dan bermoral. *Big book* menjadi sarana pembelajaran yang mampu menggabungkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak secara menyeluruh.

Tabel 1. Data Statistik *Pretest* dan *Posttest*


No	Data Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Jumlah	473	477
2.	Nilai Minimal	22	21
3.	Nilai Maksimal	25	28
4.	Rata-rata	23,65	23,85
5.	Median	24	24
6.	Modus	24	25








Tabel 1.2 Kriteria Hasil *Pretest*

No	Nilai	Keterangan
1.	22	Berkembang Sesuai Harapan
2.	23	Berkembang Sesuai Harapan
3.	24	Berkembang Sangat Baik
4.	25	Berkembang Sangat Baik
Jumlah		20

Tabel 1.4 Pembuatan dan Penambahan Isi Media *Big Book* Sesuai Saran Validator

No	Saran	Gambar
1	Perbaiki kualitas gambar	
2	Rubah latar belakang gambar	
3	Perhatikan kembali penulisan	
4	Perhatikan pemilihan gambar dan kualitas gambar	



<p>5</p>	<p>Perbaiki kualitas gambar</p>	
<p>6</p>	<p>Perhatikan kembali penulisan</p>	
<p>7</p>	<p>Perhatikan pemilihan gambar dan kualitas gambar</p>	
<p>8</p>	<p>Perbaiki kualitas gambar</p>	
<p>9</p>	<p>Do`a ketika naik kendaraan masukan gambar kendaraan</p>	



10	Perbaiki kualitas gambar	
11	Perbaiki kualitas gambar	
12	Perbaiki kalimatnya	
13	Rubah latar belakang	
14	Sesuaikan dengan gambar dan do`a	



15	Sinopsis diperjelas	
16	Perbaiki penulisan	

Tabel 1.5 Lembar Hasil Observasi Kemampuan dalam menanamkan nilai keagamaan pada anak menggunakan media Bigbook

No	Kriteria Penilaian Anak	Penilaian Pengamatan				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1	Anak sangat mampu berperilaku jujur	0	0	1	9	39
2	Anak sangat mampu berperilaku penolong	0	0	5	5	35
3	Anak sangat mampu berperilaku sopan	0	0	5	5	35
4	Anak sangat mampu berperilaku hormat	0	0	2	8	38
5	Anak sangat mampu berperilaku sportif	0	0	7	3	33
Jumlah Skor dari validador						180
Banyak butir pertanyaan						5

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *Big Book* yang dikembangkan untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia 5–6 tahun memiliki kualitas yang baik dan efektif. Media ini dirancang lebih menarik



sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Pengembangan media dilakukan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan model *ADDIE*, meliputi analisis kebutuhan anak, perancangan produk, pengembangan media dengan validasi ahli materi dan ahli media, implementasi melalui uji coba di kelas, serta evaluasi untuk menilai kelayakan media. Media pembelajaran *Big book* yang dikembangkan untuk menumbuhkan nilai-nilai keagamaan pada anak usia 5–6 tahun terbukti memiliki kualitas yang baik serta sesuai dengan kebutuhan belajar anak usia dini. Desain *Big book* dibuat dengan tampilan menarik, gambar berwarna, dan ukuran besar sehingga mampu menarik perhatian anak dan membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan serta tidak membosankan. Dari hasil validasi ahli, media memperoleh skor 85% dari ahli media dan 83% dari ahli materi dengan kategori “layak digunakan”. Sementara itu, hasil observasi siswa di kelas mencapai 90% dengan kategori “sangat layak digunakan”. Data tersebut menunjukkan bahwa media *Big book* tidak hanya baik dari sisi konten maupun tampilan menurut para ahli, tetapi juga diterima dengan sangat baik oleh siswa. Dengan demikian, *Big book* dinilai layak digunakan sebagai media pembelajaran yang mampu memfasilitasi keterlibatan aktif anak dalam memahami nilai-nilai keagamaan.

Efektivitas *Big book* dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar anak setelah diberikan pembelajaran menggunakan media tersebut. Pada tahap *pretest*, siswa memperoleh skor total sebesar 473 dengan persentase 84,5%. Setelah melalui lima kali pertemuan menggunakan media *Big book*, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan dengan skor 477 atau 85,2%. Walaupun peningkatannya relatif kecil secara angka, hasil ini tetap menunjukkan adanya perkembangan positif yang konsisten dalam pemahaman nilai-nilai keagamaan pada anak. Perbedaan antara *pretest* dan *posttest* membuktikan bahwa penggunaan *Big book* memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan serta pemahaman anak usia dini mengenai nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Big book* efektif digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran di taman kanak-kanak, karena tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, tetapi juga mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan spiritual anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, S., & Rini, S. (2022). *Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Literasi Siswa Kelas Satu Madrasah Ibtidaiyyah*. 2(1), 67–78.
- Anak, P., Dini, U., & Kurniah, N. (n.d.). *ñUđiö H ÆJ š. 1*, 47–56.
- Arifah, S. W., Ridwan, R., & Lestarinigrum, A. (2022). Media Kartu Pohon Bahasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 46–53. <https://doi.org/10.31851/pernik.v5i2.7777>
- Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2020). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini Abstrak*. 4(1), 237–246. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>
- Lilis widyawati. (2022). *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*.
- Muslimah, J., Maghfiroh, M., & Astuti, R. (n.d.). *MORAL ANAK USIA DINI (Studi Kasus di Tk Al-Ghazali Jl . Raya Nyalaran Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)*. 1–9. <https://doi.org/10.19105/.....v1xxi1.xxxx>
- Negara, P. D. A., & Surabaya, U. N. (2020). *Model Pengembangan ADDIE Dalam Penyusunan Buku Ajar Administrasi Keuangan Negara (Studi Kualitatif di Prodi D-III Administrasi*



- Negara FISH Unesa) Noviyanti 1) , Gading Gamaputra 2).* 4(2), 100–120.
- Pendidikan, J., & Usia, A. (2020). *Zuriah. 1*. <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2010>
- Piaget, J., & Haji, M. (2026). *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*. 2(11), 2026–2038.
- Putu, N., Maharani, L., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. R. (2023). *Media Big Book : Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II Sekolah Dasar*. 11(1), 56–63.
- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2017). *Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak*. 267–275.
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). *Kemampuan Membaca Permulaan melalui Penggunaan Media Big Book untuk Anak Usia Dini*. 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Sesriyani, L., Hidayati, S., & Anwar, S. (n.d.). *Cover pengembangan media pembelajaran* (Issue 1).
- Setyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2014). *Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun*. 2011, 19–28.
- Solichah, M., Nuzulia, N., Elok, D., & Hari, R. Y. (2022). *Daftar pustaka*. 2(1), 2019–2020.
- Sulaiman, U. (2017). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM SISWA KELAS AWAL MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BANTA-BANTAENG MAKASSAR*. IX(2).